

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha peternakan domba berkembang pesat seiring dengan meningkatnya permintaan produk hewani. Konsumsi daging domba nasional mencapai 5,6 juta ekor tiap tahunnya dan jumlah tersebut dapat terus meningkat mengingat jumlah penduduk Indonesia setiap tahunnya mengalami peningkatan (Anonim, 2013). Permintaan daging domba yang begitu besar, tidak diimbangi dengan jumlah produksi dari daging domba tersebut. Data Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan (2013) menyebutkan jumlah produksi daging domba Indonesia mengalami penurunan dari 46.800 ton menjadi 44.400 ton. Melihat kondisi tersebut peluang usaha beternak domba masih berpotensi untuk dikembangkan.

Faktor yang penting dalam menentukan keberhasilan usaha penggemukan ternak domba adalah pakan. Dalam usaha penggemukan domba faktor pakan merupakan salah satu faktor utama yang harus diperhatikan untuk meningkatkan produksi domba. Pakan ternak ruminansia terdiri dari hijauan sebagai pakan utama dan konsentrat sebagai pakan tambahan. Hijauan diartikan sebagai pakan yang mengandung serat kasar atau bahan yang tidak tercerna relatif lebih tinggi dibanding konsentrat. Jenis pakan hijauan ini adalah rumput – rumputan, sedangkan konsentrat merupakan pakan yang mengandung kadar energi dan protein tinggi dan mengandung serat kasar yang rendah. Konsentrat dapat berupa biji – bijian dan atau limbah hasil proses industri pengolahan hasil – hasil pertanian. Untuk mencapai produktivitas ternak yang tinggi diperlukan tambahan unsur – unsur mikro seperti mineral dan vitamin. Urea molases block (UMB) merupakan salah satu jenis pakan suplemen yang mengandung unsur – unsur mikro tersebut.

UMB adalah suplemen untuk ternak ruminansia, berbentuk padat yang kaya dengan zat – zat makanan, terbuat dari bahan utama molases (tetes tebu) sebagai sumber energi, pupuk urea sebagai sumber nitrogen (protein), bahan lain seperti garam, ultra mineral, kapur dan semen sebagai pelengkap zat – zat makanan, serta bahan pengisi dan penyerap molases seperti dedak padi, tepung jagung, tepung

ikan. Penggunaan UMB sebagai pakan suplemen dengan kadar protein, energi dan mineral yang cukup dapat digunakan untuk ternak – ternak yang dikandangkan maupun yang digembalakan. Menurut penelitian Marbun, dkk.(2010) penambahan UMB dengan dedak padi sebanyak 2% dari bobot badan pada pakan domba menunjukkan adanya perbaikan penampilan yang meliputi peningkatan bobot badan, dan memperbaiki efisiensi pakan.

1.2 Rumusan Masalah

- Penggunaan UMB sebagai pakan suplemen dengan kadar protein, energi dan mineral yang cukup dapat digunakan untuk ternak – ternak yang dikandangkan maupun yang digembalakan. Penambahan UMB dengan dedak padi sebanyak 2% dari bobot badan pada pakan domba menunjukkan adanya perbaikan penampilan yang meliputi peningkatan bobot badan dan memperbaiki efisiensi pakan.
- Apakah penggunaan suplemen UMB dengan dedak padi sebanyak 2% dari bobot badan pada usaha penggemukan domba ekor tipis dapat memperbaiki efisiensi pakan sehingga akan lebih meningkatkan keuntungan?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

Tujuan dari Proyek Usaha Mandiri ini adalah:

- 1) Untuk mengetahui penampilan meliputi peningkatan bobot badan dan memperbaiki efisiensi pakan pada domba yang diberi UMB dengan dedak padi 2% dari bobot badan pada pakan domba.
- 2) Untuk mengetahui keuntungan dalam usaha penggemukan domba ekor tipis.

1.3.2 Manfaat

Hasil dari kegiatan ini diharapkan sebagai bahan informasi tambahan bagi peternak tentang suplemen UMB pada usaha penggemukan domba ekor tipis.